

**PENGARUH RATIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode
2012-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:
FAJAR SUGIYARTO
B200 100 133

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH RATIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode
2012-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
FAJAR SUGIYARTO
B200 100 133

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. Triyono, S.E, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH RATIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode
2012-2015)**

OLEH

**FAJAR SUGIYARTO
B200 100 133**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 20 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, SE, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Agus Endro S., M.Si..
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Fatchan Ahyani, SE., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Triyono, SE., M.Si

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2017

Penulis



FAJAR SUGIYARTO
B200 100 133

**PENGARUH RATIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Studi Empiris pada Perusahaan
Pertambangan Batu Bara Periode 2012-2015)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE, dan NPM, terhadap return saham di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan pertambangan batubara periode 2012-2015. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2015. Sampel penelitian diambil secara purposive sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,541 dengan signifikansi 0,000, t hitung untuk ROA sebesar 2,061 dengan signifikansi 0,045, t hitung untuk ROE sebesar 2,629 dengan signifikansi sebesar 0,011, dan t hitung untuk NPM sebesar 3,343 dengan signifikansi sebesar 0,001. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu Return Saham = $-0,082 + 0.013 \beta_1 - 0.004 \beta_2 + 0.00004 \beta_3$. Kesimpulan penelitian yaitu 1) Secara bersama-sama ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham. 2) terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap return saham, 3) terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap return saham, dan 4) terdapat pengaruh signifikan antara NPM terhadap return saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Return Saham, Bursa Efek Indonesia

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability consisting of ROA, ROE, and NPM, on stock returns in Indonesia Stock Exchange in coal mining companies period 2012-2015. This research method is descriptive quantitative. The study population is a mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2015. The sample of research was taken by purposive as many as 17 companies. The analysis technique used multiple regression analysis. The result of the research shows that F value count of 4.541 with significance 0.000, t count for ROA equal to 2,061 with significance 0,045, t count for ROE equal to 2,629 with significance equal to 0,011, and t count for NPM equal to 3,343 with significance equal to 0,001. Regression equation obtained is Stock Return = $-0.082 + 0.013 \beta_1 - 0.004 \beta_2 + 0.00004 \beta_3$. The conclusion of the research is 1) Together ROA, ROE and NPM have a significant effect on stock return. 2) there is significant influence between ROA to stock return, 3) there is significant influence between ROE to stock return, and 4) there is significant influence between NPM to stock return.

Keywords: Profitability, Stock Return, Indonesia Stock Exchange

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi. Laporan keuangan yang biasanya disajikan dalam manajemen perusahaan yang lazim digunakan dalam memprediksi saham meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Menurut Jumingan (2006:239), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini yang disebut faktor fundamental yang merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan perusahaan, karena rasio keuangan yang merupakan suatu informasi dapat menggambarkan hubungan antara berbagai ancaman akun (*account*) dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kenaikan return saham (Farkhan dan Ika, 2013: 2).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas perusahaan pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu berdasarkan NPM (*Net Profit Margin*), EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return On Equity*).

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan-penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya, makin banyak

orang yang ingin menjual saham, maka saham tersebut akan bergerak turun”. (Rusdin. 2008:66).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Ratio Profitabilitas Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode 2012-2015)**”.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) , *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah Literatur mengenai Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang akhirnya akan berdampak pada tinggi-rendahnya *return* saham, sehingga investor dapat memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini termasuk *explanatory research* yang memfokuskan pada hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. *explanatory research* adalah penelitian yang memberikan penjelasan atau hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebanyak 22 perusahaan, selama 4 tahun, sehingga ada 88 data. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2012-2015 yaitu 22 perusahaan. Dari 88 data dari 22 perusahaan kemudian diambil data sebanyak 68 data yang memiliki laporan keuangan lengkap sesuai dengan variabel dalam penelitian. Sedangkan perusahaan yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap tidak. Kemudian dilakukan analisis outlier untuk mengetahui data yang terlalu ekstrim dan diperoleh data sebanyak 53. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa data rasio keuangan perusahaan selama empat tahun yaitu dari tahun 2012-2015 yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder historis, di mana data diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti: Laporan keuangan (*financial statement*) yang mencantumkan data *return* saham, NPM, ROA dan ROE, diperoleh dari *Jakarta Stock Exchange (JSX) Monthly Statistic* tahun 2012-2015, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2012-2015 dan Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh melalui internet baik yang diperoleh secara bebas maupun dengan membeli ke penyedia data.

Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Rt). *Return* saham yang dimaksud adalah *return* saham rata-rata pada 3 hari sesudah dan 3 hari sebelum laporan keuangan dipublikasikan tahun 2012-2015. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi: *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE)

Metode analisis yang digunakan adalah Model Regresi Berganda. Uji regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dan menyatakan kejelasan tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan (*financial statement*) yang mencantumkan data ROA, ROE dan NPM yang diperoleh dari BEI periode 2012-2015. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak) yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Di mana dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah Perusahaan Pertambangan Batu Bara Periode Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Ratio Profitabilitas dan Return Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Deskripsi	ROA	ROE	NPM	Rt
N	53	53	53	53
Mean	1,467	7,222	-109,000	-0,0464
Std. Deviation	14,334	44,082	741,529	0,499
Minimum	-64,387	-140,000	-5395,400	-1,100
Maximum	30,015	217,885	25,094	1,446

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	P	Sig	Keterangan
Residu	0,989	0,282	0,05	Normal

Tabel 3. Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,452	2,214	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	0,799	1,251	Tidak terjadi multikolinieritas
NPM	0,447	2,238	Tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 4. Heterokedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan
ROA	0,289	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROE	0,899	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
NPM	0,960	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian dapat memenuhi semua asumsi klasik, sehingga analisis dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Hasil uji kelayakan model dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k)}} = \frac{\frac{0,2175}{(4-1)}}{\frac{(1-0,2175)}{(53-4)}} = \frac{0,0725}{0,015969} = 4,539936$$

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian dibandingkan dengan F tabel pada derajat kebebasan 3 lawan 49 pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,58. Karena harga F hitung sebesar 4,5399 > F tabel sebesar 2,58, maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa model ini layak digunakan.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh harga sebesar 0,217. Kemudian besarnya adjusted R^2 yaitu 0,170. Besarnya harga Adjusted R^2 berada di antara 0 s/d 1, maka disimpulkan bahwa model penelitian yang terdiri dari variabel bebas ROA, ROE, dan NPM dapat digunakan untuk menerawang variabel bebas yaitu return saham.

Berdasarkan hasil Koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,2175 artinya bawa 21,75% return saham dipengaruhi oleh variable ROA, ROE dan NPM dan sisanya 78,25% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil pengujian persamaan regresi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Persamaan Regresi Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,08217	,06549		-1,255	,216
	ROA	,01349	,00655	,387	2,061	,045
	ROE	-,00421	,00160	-,372	-2,629	,011
	NPM	-,00043	,00013	-,632	-3,343	,002

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari pengujian dengan SPSS diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\text{Return Saham} = -0,082 + 0.013 \beta_1 - 0.004 \beta_2 + 0.00004 \beta_3$

Dari hasil regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien variabel ROA adalah 0.013 secara statistic nilai tersebut bertanda positif hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel ROA akan meningkatkan Return Saham.
- Nilai koefisien variabel ROE adalah -0.004 secara statistic nilai tersebut bertanda negatif hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel ROE akan mengurangi Return Saham.
- Nilai koefisien variabel NPM adalah 0.00043 secara statistic nilai tersebut bertanda positif hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel NPM akan meningkatkan Return Saham.

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis awal yang digunakan dalam perumusan penelitian ini digunakan metode pengujian dengan teknik analisis uji t, uji F dan koefisien determinasi. Untuk mempermudah dan meminimalisasi kesalahan dalam pengujian, maka digunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada rangkuman tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig. (α)
Constanta	-0,082		

ROA	0,013	2,061	0,045
ROE	-0,004	-2,629	0,011
NPM	0,00043	-3,343	0,002
R^2	= 0,2175	F_{hitung}	= 4,541
Adjusted R^2	= 0,1696	Sig	= 0,007

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji regresi simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4,541 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel ROA, ROE, dan NPM, berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji parsial dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui secara parsial untuk masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel ROA sebesar 2,061 dan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$
 H_0 : ditolak dapat diartikan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham
- b. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel ROE sebesar 2,629 dan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$
 H_0 : ditolak dapat diartikan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham
- c. Berdasarkan hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel NPM sebesar -3,343 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$
 H_0 : ditolak dapat diartikan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap Return Saham

3.2.Pembahasan

3.2.1. Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap return saham. Koefisien regresi ROA sebesar 0,013. Hasil uji t sebesar 2,061 dengan probabilitas yang menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,045. Hal ini menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sebagai salah satu alat untuk mengetahui profitabilitas perusahaan, maka ROA merupakan penilaian kinerja perusahaan dari sisi aktivasinya. Semakin tinggi angka ROA maka semakin baik asumsi kinerja kerja perusahaan tersebut dari sisi pengelolaan aktivasinya. Tidak ada nilai ROA tertentu yang dapat menyatakan bahwa kondisi perusahaan itu baik, akan tetapi penilaian dapat dilihat dari tingginya angka ROA dibandingkan dengan perusahaan lain, perusahaan di sektor yang sama, atau dengan ROA ISHG.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Farkhan dan Ika, (2013), Rina dan Ayu (2010), dan Indiarti (2010) yang menunjukkan bahwa (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Return On Equity (ROE) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung -2,629 dengan signifikansi sebesar 0,011. Idealnya semakin tinggi angka ROE maka semakin baik asumsi kinerja kerja perusahaan tersebut dari sisi pengelolaan ekuitasnya. Secara umum tidak ada sebuah informasi atau riset yang menyatakan pada angka berapa ROE ini dianggap baik atau menyatakan sebuah perusahaan akan baik jika ROE sebesar nilai tertentu. Untuk menentukan ROE sebuah perusahaan ini baik atau tidak adalah dilakukan dengan membandingkan dengan ROE perusahaan lain yang sejenis, membandingkan dengan ROE sektor industri sejenis, atau membandingkan dengan ROE IHSG. ROE yang terbaik adalah ROE yang berada di atas ROE perusahaan sejenis, ROE sektor industri sejenis dan ROE IHSG.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina dan Ayu (2010) dan Astri dan Indarti (2010) yang menunjukkan bahwa (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3. Pengaruh NPM terhadap Return Saham

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap return saham. Koefisien regresi NPM sebesar 0,00043. Probabilitas menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002. Hal ini menunjukkan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tingkat rasio ini pada umumnya dapat digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan khususnya dalam menghasilkan laba, semakin tinggi NPM akan semakin menarik para investor atau calon investor untuk menanamkan investasinya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki NPM yang tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga hal ini akan menarik minat investor karena perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi kemungkinan besar akan memiliki tingkat return yang tinggi pula.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan NPM secara signifikan berpengaruh terhadap return saham dapat diterima. Indikasi yang menyebabkan hasil pengujian ini signifikan adalah kondisi perekonomian yang cenderung stabil pada tahun tersebut. Pada saat kondisi yang stabil ini investor memiliki pertimbangan bahwa kondisi yang stabil ini resiko kerugian akan kecil.

Hal ini konsisten dengan penelitian Harjito dan Aryayoga (2009) Rina dan Ayu (2010) dan Astri dan Indarti (2010) yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian berdasarkan uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari F hitung sebesar 4,541 dengan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$
- b. Hasil pengujian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 2,061 dengan signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$.
- c. Hasil pengujian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ROE terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 2,629 dengan signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$.
- d. Hasil pengujian berdasarkan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara NPM terhadap return saham. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 3,343 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penelitian ini memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini tidak random dan jumlahnya sedikit.
- b. Jumlah rasio keuangan yang dimasukkan dalam model masih sangat sedikit, hanya menggunakan 3 konsep penilaian kinerja, yaitu ROA, ROE, dan NPM, terhadap return saham. Sehingga apabila variabelnya ditambah, maka diharapkan penelitian akan lebih baik.
- c. Periode penelitian ini hanya 4 tahun dengan sampel yang digunakan hanya dari satu industri saja, diharapkan untuk penelitian mendatang menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan sampel yang digunakan dari beberapa industri yang berbeda agar hasil penelitiannya memiliki implikasi yang lebih luas.

- d. Penelitian ini menggunakan 3 variabel keuangan dan tidak ada variabel non keuangan, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel keuangan lainnya dan juga variabel non keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Farkhan dan Ika. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.

Harjito dan Aryoga. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi 2009.

Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Rusdin. 2008. *Pasar Modal Cetakan Kedua*. Bandung : Alfabet

